

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan suatu bangsa erat hubungannya dengan masalah pendidikan. Pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan tersebut mempunyai fungsi yang harus diperhatikan. Fungsi tersebut dapat dilihat pada UU No.20 tahun 2003 Pasal 4 tentang sistem pendidikan nasional bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan menurut bentuknya dibedakan menjadi dua, yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung secara teratur, bertingkat dan berkesinambungan. Sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilakukan secara tertentu tetapi tidak mengikuti peraturan yang ketat. Sekolah sebagai lembaga formal yang menyelenggarakan pendidikan bagi siswa.

Sebagai penyelenggara pendidikan formal, sekolah mengadakan kegiatan secara berjenjang dan berkesinambungan. Di samping itu sekolah sebagai

lembaga pendidikan formal juga berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan hasil belajar anak didiknya. Dalam proses belajar mengajar terdapat banyak hal yang mendukung dan saling berkaitan dalam dunia pendidikan dan proses belajar mengajar.

Dilihat dari pernyataan di atas, maka sekolah menengah kejuruan (SMK) dituntut menghasilkan tenaga yang terampil dan bermutu serta cukup menguasai bidang yang digelutinya sehingga tantangan yang dihadapi peserta didik nantinya dapat teratasi, untuk itu siswa SMK TI Panca Budi Medan kelas X program keahlian teknik kendaraan ringan sangat diharapkan mampu menguasai mata pelajaran gambar teknik. Namun pada kenyataannya hasil belajar siswa X program teknik kendaraan ringan SMK TI Panca Budi Medan masih kurang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai hasil belajar gambar teknik kelas X program teknik kendaraan ringan tiga tahun berturut-turut terdapat pada tabel 1 dibawah ini.

**Tabel.1. Perolehan Hasil Belajar Gambar Teknik Kelas X Program Teknik Kendaraan Ringan.**

Tahun Pelajaran	Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
2015/2016	<6,5	18	51,43%
	7,00-7,99	10	28,57%
	8,00-8,99	7	20%
	9,00-9,99		
2015/2016	<6,5	20	64,52%
	7,00-7,99	8	25,81%
	8,00-8,99	3	9,67%
	9,00-9,99		
2016/2017	<6,5	20	64,52%
	7,00-7,99	5	16,12%
	8,00-8,99	6	19,35%
	9,00-9,99		

Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, khususnya hasil belajar gambar teknik. Faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada dasarnya dapat dibedakan atas dua faktor, yaitu masalah internal (dari dalam diri siswa) antara lain: sikap kreatifitas siswa, minat belajar siswa, kemandirian belajar, dan motivasi siswa. Masalah eksternal (dari luar diri siswa) antara lain : metode pengajaran, proses belajar mengajar dan juga media belajar yang digunakan.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya hasil belajar mata pelajaran gambar teknik diperlukan kreativitas dan pemanfaatan media belajar untuk memperlancar proses belajar.

Kreativitas mencerminkan pemikir yang divergen yaitu kemampuan yang dapat memberikan bermacam-macam alternatif jawaban. Kreativitas dapat digunakan untuk memprediksi keberhasilan belajar.

Menurut Suharman (2005:375), “Kreativitas tidak hanya dilakukan oleh orang-orang yang memang pekerjaannya menuntut pemikiran kreatif (sebagai suatu profesi), tetapi juga dapat dilakukan oleh orang-orang biasa di dalam menyelesaikan tugas-tugas dan mengatasi masalah”.

Hasil belajar merupakan cerminan dari usaha belajar, semakin baik usaha belajarnya, maka semakin baik pula hasil belajar yang diraih. Dengan hasil belajar yang diraih seseorang dapat dilihat seberapa besar kuantitas pengetahuan yang dimilikinya. Hasil belajar dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan siswa dalam belajarnya. Belajar belajar berbentuk suatu nilai yang diperoleh ketika anak mengikuti proses belajar mengajar di sekolah.

Syah (2008:117) menyatakan bahwa: Setiap siswa yang mengalami proses belajar, kebiasaan-kebiasan yang tampak berubah. Kebiasaan itu timbul karena proses penusutan kecenderungan respons dengan mengemukakan stimulasi yang berulang-ulang. Dalam proses belajar, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlukan. Karena proses penyusutan dan pengurangan inilah, muncul suatu pola tingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis.

Disamping kreativitas belajar dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar, pemanfaatan media pembelajaran juga dapat mempengaruhi hasil belajar. Media pembelajaran merupakan sarana prasarana pengajaran yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. Menurut Ibrahim dan Syaodih (2003:112) “Media pengajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong kegiatan belajar mengajar”.

Berbagai bentuk media dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar kearah yang konkret. Pengajaran dengan menggunakan media tidak hanya menggunakan sekedar kata-kata (simbol verbal), sehingga dapat kita harapkan diperolehnya hasil pengalaman belajar yang lebih berarti oleh siswa. Dengan dilengkapinya media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, maka siswa akan lebih aktif untuk belajar sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul ***“Hubungan Antara Kreativitas Belajar Dan Persepsi Siswa Terhadap Media Belajar Oleh Guru Dengan Hasil Belajar Gambar Teknik Siswa Kelas X SMK TI PANCA BUDI MEDAN”***

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar gambar teknik siswa.
2. Siswa kurang memanfaatkan media belajar gambar teknik sebagai sumber belajar.
3. Sikap kreatifitas siswa yang masih cenderung kurang dalam memacu hasil belajar.
4. Siswa kurang memiliki kebiasaan maupun motivasi untuk memanfaatkan sumber belajar
5. Hubungan kreatifitas siswa terhadap hasil belajar gambar teknik yang belum optimal.
6. Hubungan pemanfaatan media terhadap hasil belajar gambar teknik yang belum maksimal.
7. Hubungan kreativitas dan persepsi media siswa terhadap hasil belajar yang belum maksimal.

## **C. Batasan masalah**

Berdasarkan idenfikasi masalah diatas,dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah pada hubungan antara kreativitas belajar dan persepsi siswa terhadap media belajar oleh guru dengan hasil belajar gambar teknik pada siswa kelasX SMK TI PANCA BUDI MEDAN

#### **D. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan uraian latar belakang dan pembatasan masalah, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara kreativitas dengan hasil belajar gambar teknik siswa kelas X program teknik kendaraan ringan SMK TI PANCA BUDI MEDAN ?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara persepsi siswa terhadap media belajar dengan hasil belajar gambar teknik kelas X program teknik kendaraan ringan SMK TI PANCA BUDI MEDAN?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara kreativitas dan persepsi siswa terhadap media belajar dengan hasil belajar gambar teknik kelas X program teknik kendaraan ringan SMK TI PANCA BUDI MEDAN?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui hubungan yang positif dan berarti antara kreativitas terhadap hasil belajar gambar teknik siswa kelas X program teknik kendaraan ringan SMK TI PANCA BUDI MEDAN.
2. Untuk mengetahui hubungan yang positif dan berarti antara persepsi siswa terhadap media belajar terhadap hasil belajar gambar teknik kelas X program teknik kendaraan ringan SMK TI PANCA BUDI MEDAN.
3. Untuk mengetahui hubungan yang positif dan berarti antara kreativitas dan persepsi siswa terhadap media belajar terhadap hasil belajar gambar teknik kelas X program teknik kendaraan ringan SMK TI PANCA BUDI MEDAN.

## F. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian di atas, diharapkan dapat memberikan manfaat berupa :

1. Bagi siswa,diharapkan kreativitas dan persepsi siswa terhadap media belajar sebagai sumber untuk meningkatkan hasil belajarnya.
2. Bagi guru terutama guru kelas,diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan umpan balik untuk mendorong kreativitas siswa dan persepsi media belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas dan mutu sekolah,serta meningkatkan hasil belajar siswa.